

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui determinan marjin perbankan di Indonesia. Adapun variabel dependen penelitian adalah marjin bank, sedangkan variabel independen penelitian fokus kepada faktor internal perusahaan diantaranya adalah biaya operasional, efisiensi operasional, risiko kredit, risiko likuiditas, *risk aversion*, dan ukuran bank. Data penelitian merupakan data panel yaitu gabungan antara data cross section dengan sampel penelitian sebanyak 39 perusahaan perbankan yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) dan data *time series* yaitu pengambilan data penelitian dilakukan selama 6 (enam) tahun yaitu tahun 2012-2017. Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan analisis regresi linier berganda, yang sebelumnya telah dilakukan terlebih dahulu pengujian asumsi klasik. Hasil pengujian menunjukkan bahwa biaya operasional berpengaruh positif terhadap marjin bank, efisiensi operasional yang ditunjukkan melalui rasio BOPO berpengaruh negatif terhadap marjin bank, risiko kredit yang ditunjukkan melalui rasio *Non Performing Loan* (NPL) tidak berpengaruh terhadap marjin bank, risiko likuiditas yang ditunjukkan melalui rasio Loan Deposit Ratio (LDR) berpengaruh positif terhadap marjin bank, *risk aversion* ditunjukkan melalui rasio *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh positif terhadap marjin bank, dan ukuran bank merupakan logaritma total kredit berpengaruh positif terhadap marjin bank.

Kata Kunci: marjin bank, biaya operasional, efisiensi operasional, risiko bank, ukuran bank.